

**PENGOPTIMALAN STABILITAS PEREKONOMIAN DAN EFISIENSI TENAGA
KERJA UMKM KERAJINAN KAIN PERCA YANG BERBASIS TEKNOLOGI
DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN
BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun Oleh:

Ayu Lestari 1712110254

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENGOPTIMALAN STABILITAS PEREKONOMIAN DAN EFISIENSI TENAGA
KERJA UMKM KERAJINAN KAIN PERCA YANG BERBASIS TEKNOLOGI
DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN
BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU**

Oleh:

Ayu Lestari 1712110254

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Dosen Pembimbing



Viola De Yusa, S.E., M.M

NIK. 14190417

Pembimbing Lapangan



Dimas

Ketua Jurusan Manajemen



Aswih, SE., M.M

NIK. 10190605

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Daftar Isi	i
Daftar Gambar	ii
Kata Pengantar	iii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Mitra Yang Terlibat	4
Bab II Pelaksanaan Program	5
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	5
2.2 Waktu Kegiatan	5
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	5
2.4 Dampak Kegiatan.....	10
Bab III Penutup	12
3.1 Kesimpulan	12
3.2 Saran	12
3.3 Rekomendasi.....	12
Lampiran-Lampiran	
1. Bukti aktifitas di media online dan media lainnya.....	
2. Bukti aktifitas lainnya	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Arahan kepada pemilik UMKM tentang pentingnya pembagian tugas kerja

Gambar 2.2 Edukasi kesehatan kepada pemilik UMKM

Gambar 2.3 Arahan pentingnya pengemasan

Gambar 2.4 Pembuatan akun instagram UMKM

Gambar 2.5 Edukasi kesehatan kepada anak-anak Desa Sukamulya

Gambar 2.6 Pendampingan belajar anak-anak warga desa Sukamulya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang bertempat di Desa Sukamulya , Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai salah satu prasyarat penilaian dari program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdasarkan hasil observasi dan realisasi kerja di Pekon Sukamulya , Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung yang dimulai sejak tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020. Tujuan dari penyusunan, sekaligus sebagai pertanggung jawaban dan sebagai indikator dalam mengetahui sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melakukan PKPM dapat terealisasi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan penyusunan ini tidak dapat lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada kami.
3. Bapak Ir.Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IBI Darmajaya.
4. Ibu Aswin, SE., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
5. Ibu Viola De Yusa, S.E., M.M Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan.

6. Bapak Nova Kurohman selaku Kepala Pekon Sukamulya , Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.

7. Bapak Nova Kurohman selaku pemilik UMKM PENGRAJIN KAIN PERCA yang telah mengizinkan dan memberikan pengajaran kepada kami selama kami melakukan kegiatan PKPM.

8. Semoga motivasi, saran dan masukan berguna bagi kita semua dan diberkahi Allah SWT untuk bekal kita diakhirat. Akhir kata penyusun berharap agar pihak yang berkaitan dapat menjadi lebih bermanfaat untuk kita semua dan agar pembaca dapat mengambil nilai-nilai yang berguna untuk diteladani.

Wassalamualikum Wr.wb

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pringsewu merupakan satu dari 15 kabupaten kota yang berada di provinsi Lampung dengan luas wilayah 625 km² kabupaten Pringsewu terdiri dari 126 Pekon dan 5 Kelurahan yang tersebar di 9 Kecamatan memiliki semboyan jejama secancangan yang berarti bersama-sama bergandengan tangan untuk membangun Pringsewu kabupaten Pringsewu dibentuk berdasarkan undang-undang nomor 48 tahun 2008 yang diresmikan oleh menteri dalam negeri Republik Indonesia Haji Mardianto pada 3 April 2009.

Sejumlah industri ekonomi kreatif masyarakat Pringsewu semakin menggeliat mensukseskan perekonomian di kabupaten Pringsewu denyut nadi dan aktivitas perekonomian di kabupaten Pringsewu tiada pernah berhenti segala aspek perekonomian di kabupaten ini terus berkembang pada sektor industri di kabupaten Pringsewu terbagi menjadi agroindustri dan non agroindustri pada agroindustri usaha makanan banyak dikembangkan di masyarakat antara lain usaha keripik, kelanting dan kerupuk sehingga sektor ini juga dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak Selain itu terdapat usaha pembuatan tahu tempe dan usaha pengolahan serta penggilingan padi.

Pada sektor non agroindustri usaha pembuatan genteng merupakan usaha yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Pringsewu kemudian diikuti usaha pembuatan bata merah dan usaha kain perca. Dilihat dari jumlah tenaga kerja yang mampu diserap usaha kain perca merupakan yang paling banyak mampu menyerap tenaga kerja diikuti oleh usaha pembuatan bata merah dan usaha pembuatan genteng sesuai dengan perencanaan provinsi Lampung bahwa kabupaten Pringsewu dijadikan salah satu pusat pengembangan industri kecil menengah yang saat ini terdapat di Kecamatan Gadingrejo

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya memilih UMKM kerajinan kain perca yang berada di Desa Sukamulya. Berbagai hasil dari industri kerajinan dari bahan baku kain perca adalah seprei, sarung bantal, sarung guling, keset dan berbagai kerajinan dari kain perca lainnya sesuai permintaan konsumen. Usaha industri kerajinan dari bahan baku kain perca di Desa Sukamulya merupakan usaha yang dirintis oleh keluarga Bapak Suherman pada tahun 1998 di Tangerang Banten. Pada awalnya usaha tersebut terus berjalan dan berkembang di Tangerang, namun karena biaya hidup yang mahal dan tidak mampu menggaji tenaga kerja, sehingga pada tahun 2001 Bapak Suherman

memutuskan untuk pindah ke Lampung dan mulai membuka usaha tersebut kembali tepatnya di Desa Sukamulya. Di Desa Sukamulya usaha Bapak Suherman terus berkembang dan sampai saat ini banyak diikuti oleh tetangganya, yaitu sebanyak 12 pengusaha pengrajin kain perca. Dalam proses produksinya, industri kerajinan dari bahan baku kain perca ini melalui beberapa tahap. Tahap pertama yang dilakukan adalah pemilahaan bahan baku yaitu kain perca. Kain perca dipilah-pilah sesuai dengan warna dan corak yang sama. Setelah bahan baku selesai dipilah-pilah, maka dilanjutkan dengan proses pemotongan, kain perca dipotong sesuai dengan ukuran dan jenis kerajinan yang akan dibuat. Proses selanjutnya yaitu menjahit kain perca menjadi berbagai kerajinan dari bahan baku kain perca yang siap untuk dipasarkan. Proses penjahitan kerajinan dari bahan baku kain perca dilakukan di rumah masing-masing tenaga kerja usaha industri tersebut.

Pemasaran hasil kerajinan dari bahan baku kain perca di Desa Sukamulya ini pada awalnya hanya dipasarkan untuk daerah di sekitar wilayah Propinsi Lampung saja, namun sekarang pemasarannya sudah menyebar ke Palembang, Jambi, Riau, Bengkulu, Medan dan Aceh. Adanya industri kerajinan dari bahan baku kain perca diharapkan tidak hanya mampu untuk menyerap tenaga kerja atau mempekerjakan masyarakat setempat khususnya di Desa Sukamulya, tetapi juga mampu membantu meningkatkan pendapatan keluarga pengusaha itu sendiri serta membantu tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Pengrajin kain perca yang ada di desa Sukamulya ini difasilitasi oleh 11 tempat kerja (rumah yang digunakan sebagai tempat kerja dan pemasaran). Di setiap tempat kerja ini memiliki 5 orang yang bekerja tetap, dengan rincian 2 orang sebagai pemotong kain perca, 3 orang sebagai penjahit kain perca ini untuk menghasilkan berbagai hasil kerajinan. Dan untuk pekerja yang menjahit dibawa ke rumah, rata-rata jumlah pekerja dari masing-masing tempat kerajinan adalah 74 orang.

Dengan adanya kondisi pandemi Covid-19 saat ini menjadi hambatan pada sektor ekonomi salah satunya pada UMKM kerajinan kain perca. Menurunnya permintaan seprai, keset, sarung bantal, dan lain-lain membuat pelaku usaha tidak berhenti untuk memberikan inovasi baru di saat pandemi seperti membuat masker, dan ternyata permintaan masker pada saat awal-awal masa pandemi sangat banyak sehingga bisa menutupi kekurangan penjualan pada hasil kerajinan yang lainnya. Alasan saya memilih kerajinan kain perca untuk pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) karena kain perca mudah didapatkan dari limbah jahit, baju yang sudah tidak terpakai, dan lain - lain.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Kurang efektif dan efisiensinya dalam pembagian tugas pekerjaan dalam UMKM kerajinan kain perca.
- b. Kurangnya kesadaran pelaku usaha tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan produksi
- c. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemasaran produk secara online.
- d. Kurangnya pengetahuan tentang pengemasan dan pembuatan label yang dapat meningkatkan penjualan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a. Untuk mengedukasi dan memberikan arahan kepada pemilik UMKM tentang pembagian tugas kerja agar efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya.
- b. Untuk lebih perhatian lagi dalam menjalankan usahanya dalam menjaga kebersihan selama pandemi covid-19.
- c. Untuk menjangkau pemasaran yang lebih luas lagi untuk UMKM kerajinan kain perca melalui bantuan teknologi dan internet.
- d. Memberikan pengetahuan sistematika pengemasan dan pemanfaatan label yang telah ada.

1.3.2 Manfaat

- a. Bagi IIB Darmajaya
 1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sukamulya.
 2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis teknologi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.
 3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- b. Bagi Mahasiswa
 1. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.

2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja yang dilakukan pada saat berada di masyarakat.
5. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
6. Menjadi bahan pembelajaran untuk membangun menumbuhkan jiwa berwirausaha.

c. Bagi UMKM dan Masyarakat

1. Dapat melibatkan pemuda desa guna mengelola UMKM dengan membantu dalam pemasaran produk mereka melalui media sosial.
2. Perangkat desa dapat mengelola potensi penduduk desa dengan adanya kegiatan pelatihan UMKM dan promosi melalui media sosial.
3. Membantu pemilik usaha untuk mengetahui cara produksi pemasaran yang lebih baik dan lebih luas.
4. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Sukamulya.
5. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
6. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.
7. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

UMKM kerajinan kain perca di desa Sukamulya yang dipimpin oleh bapak Nova Kurohman yang beralamat di Desa Sukamulya, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu.

UMKM mandiri penjahit rumahan yang beralamat di Desa Sukamulya, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

- a. Memberikan edukasi dan arahan kepada pemilik UMKM kerajinan kain perca tentang pentingnya pembagian tugas kerja kepada karyawan.
- b. Memberikan edukasi kesehatan kepada pemilik UMKM kerajinan kain perca dalam menjalankan usahanya selama masa pandemi covid-19.
- c. Memberikan arahan tentang pentingnya pengemasan agar hasil kerajinan kain perca bernilai jual lebih tinggi.
- d. Memberikan pengetahuan teknologi internet kepada pelaku usaha agar lebih dapat memasarkan usahanya lebih luas lagi.
- e. Mengedukasi anak-anak warga desa Sukamulya tentang pentingnya menjaga kebersihan selama pandemi covid-19.
- f. Mendampingi anak-anak warga desa Sukamulya yang mengalami kesulitan belajar selama masa pandemi covid-19.

2.2 Waktu Kegiatan

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu di UMKM Pengrajin Kain Perca Desa Sukamulya, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Waktu pelaksanaan selama 1 bulan per tanggal 20 Juli 2020 s/d 15 Agustus 2020.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dari pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama masa pandemi Covid-19 di Desa Sukamulya yakni:

- a. Memberikan edukasi dan arahan kepada pemilik UMKM kerajinan kain perca tentang pentingnya pembagian tugas kerja kepada karyawan

Sebelum saya datang dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di UMKM tersebut, saya melihat bahwasannya masih kurang efektifnya pembagian tugas kerja kepada karyawan sehingga menyebabkan kurang efektif dan efisiensinya proses produksi kain perca tersebut. Saya memberikan arahan kepada pelaku usaha tentang

pentingnya pembagian tugas yang bisa berdampak pada proses produksi. Tujuan dari pembagian tugas tersebut adalah agar tidak terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga menimbulkan penumpukan pekerjaan pada satu titik dan kekosongan pada titik yang lain serta bertujuan untuk mempermudah pekerjaan karyawan sehingga pekerjaan cepat selesai.



Gambar 2.1 Arahan kepada pemilik UMKM tentang pentingnya pembagian tugas kerja

- b. Memberikan edukasi kesehatan kepada pemilik UMKM kerajinan kain perca dalam menjalankan usahanya selama masa pandemi covid-19

Sebelum saya datang di Desa Sukamulya untuk melaksanakan PKPM lebih tepatnya di UMKM kerajinan kain perca pekerja atau karyawannya dalam menjalankan tugas pekerjaannya masih belum sadar pentingnya menggunakan masker. Karena saat proses pemilihan kain perca untuk kemudian dijadikan 1 warna itu sangat banyak debu dan tentu saja pasti banyak virus atau kuman yang dapat membahayakan karyawannya. Setelah saya memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan, para karyawan mulai menggunakan masker.

(Sebelum)



(Sesudah)



Gambar 2.2 Edukasi kesehatan kepada pemilik UMKM

- c. Memberikan arahan tentang pentingnya pengemasan agar hasil kerajinan kain perca bernilai jual lebih tinggi

Sebelumnya, hasil kerajinan kain perca belum menggunakan kemasan seperti gambar dibawah ini, kemudian saya memberikan arahan dan sedikit pengetahuan tentang beberapa pentingnya penggunaan packaging seperti untuk melindungi produk agar tidak rusak, tergores, cacat, terkena debu, dll. Packaging juga penting untuk menambah daya tarik konsumen

(Sebelum)



(Sesudah)

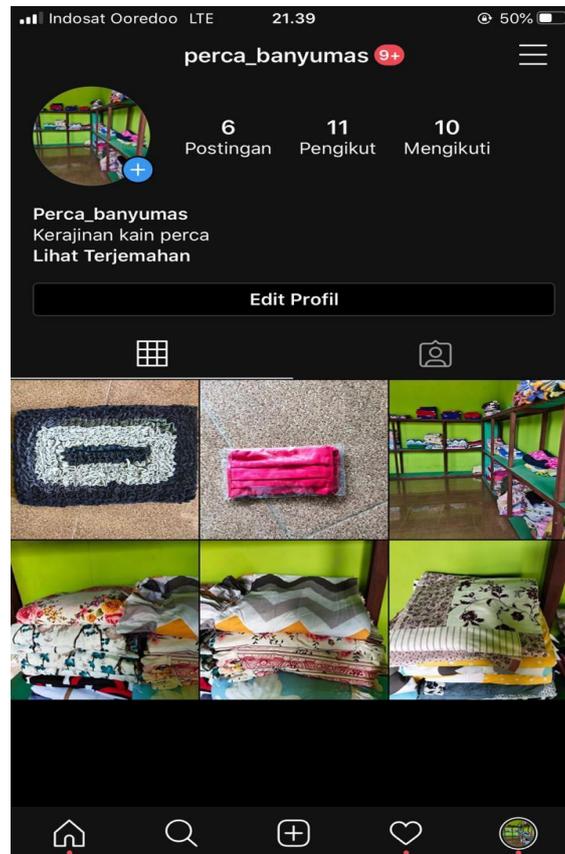


Gambar 2.3 Arahan pentingnya pengemasan

- d. Memberikan pengetahuan teknologi internet kepada pelaku usaha agar lebih dapat memasarkan usahanya lebih luas lagi.

Karena masih minimnya pengetahuan warga mengenai teknologi internet yang telah berkembang pesat saat ini yang menyebabkan kurang luasnya pemasaran hasil kerajinan kain perca desa Sukamulya. Saya membuat akun instagram

(perca_banyumas) dengan tujuan agar dapat memperluas pemasaran kerajinan kain perca Desa Sukamulya.



Gambar 2.4 Pembuatan akun instagram UMKM

- e. Mengedukasi anak-anak warga desa Sukamulya tentang pentingnya menjaga kebersihan selama pandemi covid-19.

Semenjak pandemi Covid-19 kita dituntut untuk sadar dan peduli terhadap kebersihan mulai dari selalu mencuci tangan, selalu menggunakan masker saat akan bepergian keluar rumah, membawa handsinitizer, dll. Saya memberikan edukasi kepada anak-anak masyarakat desa Sukamulya tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 2.5 Edukasi kesehatan kepada anak-anak Desa Sukamulya

- f. Mendampingi anak-anak warga desa Sukamulya yang mengalami kesulitan belajar selama masa pandemi covid-19.

Sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan sejak terjadinya pandemi Covid-19 mengakibatkan anak-anak masyarakat desa Sukamulya mengalami banyak kesulitan. Saya mendampingi anak-anak dalam proses belajar, mulai dari mengerjakan tugas sampai menjelaskan materi-materi yang sulit untuk mereka pahami.



Gambar 2.6 Pendampingan belajar anak-anak warga desa Sukamulya

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sukamulya yakni:

1. Memberikan edukasi dan arahan kepada pemilik UMKM kerajinan kain perca tentang pentingnya pembagian tugas kerja kepada karyawan

Pemilik UMKM kerajinan kain perca menjadi lebih sadar tentang pentingnya pembagian tugas kerja kepada karyawannya. Hal ini karena menyebabkan terjadinya efektifitas dan efesiensi pekerjaan.

2. Memberikan edukasi kesehatan kepada pemilik UMKM kerajinan kain perca dalam menjalankan usahanya selama masa pandemi covid-19

Sebelum saya datang di Desa Sukamulya untuk melaksanakan PKPM lebih tepatnya di UMKM kerajinan kain perca pekerja atau karyawannya dalam menjalankan tugas pekerjaannya masih belum sadar pentingnya menggunakan masker. Karena saat proses pemilihan kain perca untuk kemudian dijadikan 1 warna itu sangat banyak debu dan tentu saja pasti banyak virus atau kuman yang dapat membahayakan karyawannya. Setelah saya memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan, para karyawan mulai menggunakan masker.

3. Memberikan arahan tentang pentingnya pengemasan agar hasil kerajinan kain perca bernilai jual lebih tinggi

Sebelumnya UMKM kerajinan kain perca belum menggunakan kemasan untuk produknya dan hanya menggunakan karung besar. Sekarang UMKM kerajinan kerajinan kain perca sudah menggunakan kemasan untuk memasarkan hasil produknya agar lebih memiliki nilai jual yang tinggi.

4. Memberikan pengetahuan teknologi internet kepada pelaku usaha agar lebih dapat memasarkan usaha nya lebih luas lagi

UMKM kerajinan kain perca sebelumnya hanya menggunakan promosi mulut ke mulut dalam proses pemasarannya. Hal ini membuat kurang luasnya pemasaran yang menjadi penyebab kurangnya pendapatan. Saya menyarankan kepada pelaku

usaha untuk membuat akun media sosial Instagram (perca_banyumas) yang bertujuan untuk lebih meluaskan lagi pemasaran hasil kerajinan kain perca desa Sukamulya.

5. Mengedukasi anak-anak warga desa Sukamulya tentang pentingnya menjaga kebersihan selama pandemi covid-19

Anak-anak warga Desa Sukamulya sebelumnya belum sadar sepenuhnya tentang pentingnya menjaga kebersihan selama pandemi Covid-19. Saya memberikan edukasi tentang bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar yang diharapkan selalu bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Mendampingi anak-anak warga desa Sukamulya yang mengalami kesulitan belajar selama masa pandemi covid-19

Saya mendampingi anak-anak warga Desa Sukamulya dan anak-anak masyarakat Desa Sukamulya merasa terbantu dalam proses belajar daring selama masa pandemi Covid-19.

BAB III

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu :

1. Membangun talisilahturahmi antara Mahasiwa dengan masyarakat sekitar pengrajin kain perca.
2. Memotivasi masyarakat desa untuk memaksimalkan potensi yang ada di desa serta membangkitkan rasa percaya diri masyarakat untuk berwirausaha.
3. Membantu proses pembuatan seprai, bantal, dll dari kain perca.
4. Memberikan pengetahuan tentang packaging.
5. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan hidup bersih.
6. Membantu anak-anak warga sekitar dalam menyelesaikan tugas sekolah dalam masa pandemi Covid-19.

1.2 Saran

Sebagai sarana pengolahan informasi kepada masyarakat desa, sekiranya bisa dibuat website dan dikelola dengan baik dan terus melakukan update mengenai berita atau informasi terbaru desa Sukamulya, sehingga masyarakat luas dapat mengetahui perkembangan apa saja yang ada di desa Sukamulya.

1.3 Rekomendasi

Untuk UMKM kerajinan kain perca agar lebih meningkatkan pemasaran dalam bidang digital marketing agar menghubungkan dengan konsumen, menghasilkan penjualan yang tinggi, dan membantu bersaing dengan perusahaan besar.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pringsewu

<http://bpbd.pringsewukab.go.id/profil-kabupaten-pringsewu/>

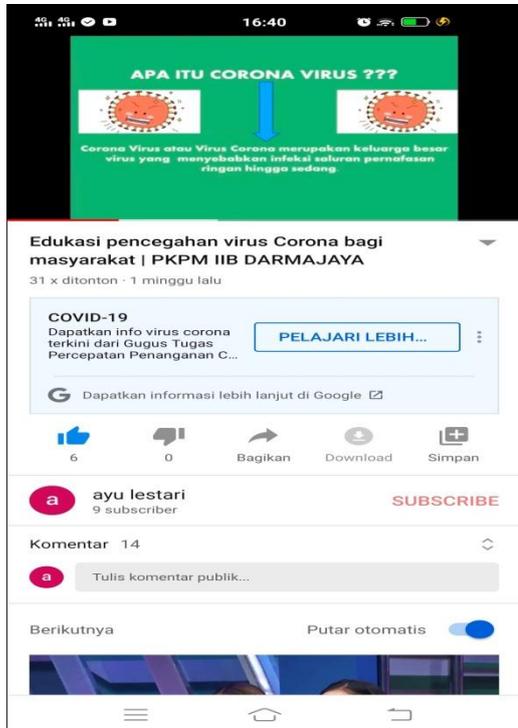
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.ipdn.ac.id/2239/1/la-poran.docx&ved=2ahUKEwi6q73k->

[7zrAhULVH0KHRrVAagQFjAHegQIAhAB&usg=AOvVaw3ppsYuQf-s36hrOxOB-UG-](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.ipdn.ac.id/2239/1/la-poran.docx&ved=2ahUKEwi6q73k-7zrAhULVH0KHRrVAagQFjAHegQIAhAB&usg=AOvVaw3ppsYuQf-s36hrOxOB-UG-)

Lampiran-Lampiran

Bukti aktivitas di media sosial

(Youtube)



Bukti aktivitas lainnya

(Memberikan edukasi dan arahan kepada pemilik UMKM kerajinan kain perca tentang pentingnya pembagian tugas kerja kepada karyawan)



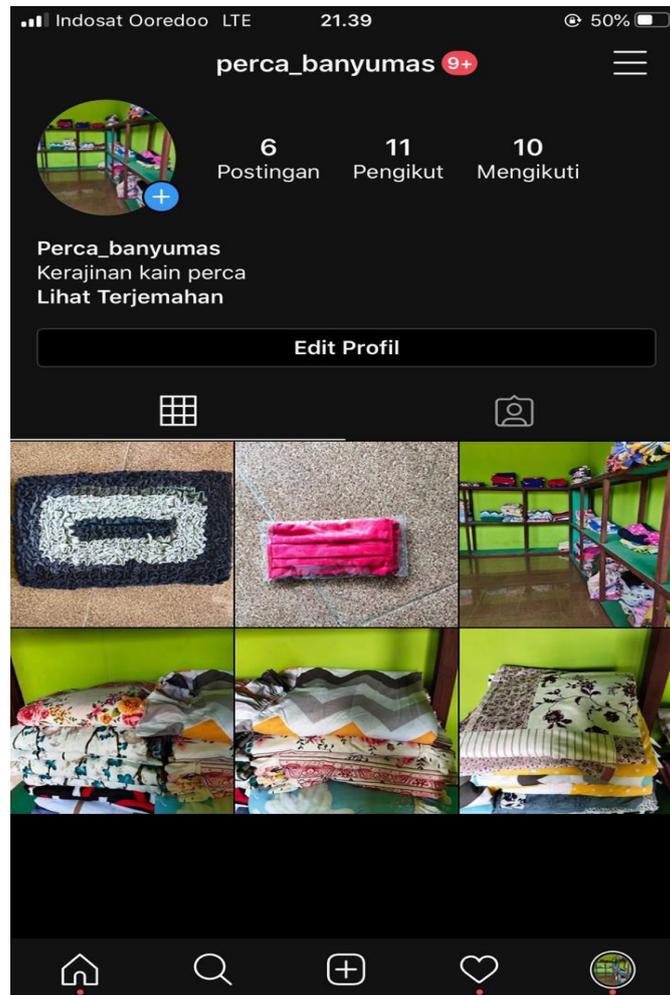
(Memberikan edukasi kesehatan kepada pemilik UMKM kerajinan kain perca dalam menjalankan usahanya selama masa pandemi covid-19)



(Memberikan arahan tentang pentingnya pengemasan agar hasil kerajinan kain perca bernilai jual lebih tinggi)



(Memberikan pengetahuan teknologi internet kepada pelaku usaha agar lebih dapat memasarkan usahanya lebih luas lagi)



(Menedukasi anak-anak warga desa Sukamulya tentang pentingnya menjaga kebersihan selama pandemi covid-19)



(Mendampingi anak-anak warga desa Sukamulya yang mengalami kesulitan belajar selama masa pandemi covid-19)

